

**PENGEMBANGAN KAMPUNG HORTIKULTURA BUAH
NANGKA (*Artocarpus heterophyllus*) DAN PENGOLAHAN BUAH
NANGKA MENJADI PANCAKE NANGKA DI DUSUN 2
DESA HARAPAN MAKMUR, KECAMATAN PONDOK KUBANG**

**Vendi Jarwanto¹, Ema Permatasari², Putri Wiranti³, Anam
Ma'ruf⁴, Daniel F. Siregar⁵, Armando S. Tumorang⁶, Yulian⁷**

1,2,3,4,5,6,7 Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu, Indonesia
* Email : yulian@unib.ac.id

Received December 2023, Accepted April 2024

ABSTRAK

Desa Harapan Makmur, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan tempat dimana mahasiswa merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) universitas Bengkulu ditempatkan. Mahasiswa merdeka belajar kampus timbul dari kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana diharapkan dapat memberikan pembangunan dengan memanfaatkan suatu hal, melakukan penyaluran ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan untuk menambah dan memperluas pengetahuan masyarakat. Desa harapan makmur merupakan salah satu desa yang memiliki potensi yang menjanjikan di bidang pertanian karena mengingat lahan pekarangan di desa masih banyak yang kosong, namun tingkat kesadaran masyarakat untuk memaksimalkan potensi tersebut masih kurang. Maka untuk itu, program kerja yang kami usulkan adalah budidaya tanaman nangka di pekarangan rumah. Bentuk kegiatannya berupa menyediakan bibit unggul nangka, dan dibagikan kepada masyarakat, yang ditanam di sekitar pekarangan rumah. Selain pemanfaatan pekarangan rumah menjadi lebih produktif, adapun olahan pangan dengan berbahan dasar atau campuran nangka, hal ini bertujuan bahwa nangka dapat diolah menjadi berbagai macam bentuk olahan kekinian dengan harapan dapat menjadi referensi atau ide untuk membuka peluang usaha ke depannya. Dengan demikian diharapkan Desa Harapan makmur dapat berkembang menjadi desa hortikultura.

Kata Kunci : *Artocarpus heterophyllus*, Hortikultura, Olahan nangka

ABSTRACT

THE VILLAGE OF HARAPAN MAKMUR, PONDOK KUBANG DISTRICT, BENGKULU CITY IS THE PLACE WHERE INDEPENDENT STUDENTS STUDY INDEPENDENT CAMPUS (MBKM) UNIVERSITIES ARE LOCATED. *Students of independent university studies arise from the*

270

awareness that students as candidates are expected to be able to provide development by making use of something, disseminating the science acquired during lectures to add and expand the knowledge of the community. Hope for Prosperity is one of the villages that has promising potential in agriculture because given the farmland in the village is still empty, but the level of public awareness to maximize that potential is still low. In addition to the use of the house market to be more productive, whether food processing with a base or mixture of the market, it aims that the market can be processed into a variety of forms of cooking with the hope that it can be a reference or idea to open up business opportunities in the future. Thus, it is hoped that the prosperous Harapan Makmur village can develop into a horticultural village.

Keywords: *Artocarpus heterophyllus, Horticulture, Processed jackfruit*

PENDAHULUAN

Peran produk hortikultura dalam mendukung laju ekonomi nasional tidak hanya dalam bentuk perdagangan produk segar, melainkan juga produk antara (intermediate) dan olahan yang menjadi sumber pendapatan bagi petani melalui upaya hilirisasi produk. Produksi hortikultura nasional dari tahun ke tahun memberi gambaran peningkatan yang cukup baik dan perlu dilakukan upaya pengembangan sistem hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi petani sehingga peningkatan produksi dapat berlangsung dengan mendorong peningkatan daya saing secara berkelanjutan. Hortikultura memberi warna terhadap pertanian dan perekonomian nasional. Komoditas hortikultura dioptimalkan pemanfaatannya untuk berbagai keperluan dan telah mengakar dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pemenuhan kebutuhan nasional merupakan tantangan yang sangat dinamis dan akan menjadi prioritas Direktorat Jenderal Hortikultura untuk menjadikan hortikultura produk petani yang menjadi tuan di negeri sendiri dan diperhitungkan di mancanegara.

Indonesia merupakan negara tropis yang sangat mendukung perkembangan berbagai komoditas salah satunya adalah buah-buahan. Saat ini, peluang ekspor buah-buahan tropis di Indonesia semakin meningkat sejalan dengan peningkatan permintaan buah tropis di Pasar Internasional. Hal tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai potensinya. Buah ini banyak di ekspor ke berbagai negara tujuan ekspor yaitu China, Singapura, Malaysia, dan lainnya. Namun selama ini hanya buah salak, manggis, dan mangga yang menjadi primadona ekspor Indonesia sehingga perlu dilakukan pengembangan ekspor untuk jenis buah tropis lainnya seperti nangka.

Tanaman nangka merupakan jenis tanaman yang banyak ditanam di daerah tropis, seperti Indonesia. Tanaman ini cukup dikenal di seluruh dunia. Dalam bahasa Inggris disebut Jackfruit, sedangkan dalam bahasa latin disebut *Artocarpus heterophyllus*. Tanaman ini diduga berasal dari

India bagian selatan yang kemudian menyebar ke daerah tropis lainnya. Meskipun sampai saat ini nangka belum merupakan buah-buahan mayor di Indonesia, tetapi keberadaannya sudah sangat populer dan digemari sebagai buah segar. Tanaman ini umumnya ditanam sebagai tanaman kebun. Pohon nangka mulai berbuah setelah berumur 8-10 tahun dengan berat 15-50 kg perbuah. Tanaman nangka berbuah sepanjang tahun dan bukan merupakan buah musiman. Produksi buah tertinggi dicapai sekitar bulan Oktober sampai Desember.

Komoditas buah nangka sangat prospektif untuk dikembangkan karena potensi pasar masih terbuka lebar. Permintaan buah Nangka dalam bentuk sirup konsentrat (concentrated juice) di Amerika Serikat dan Puerto Rico diperkirakan mencapai 1000 ton per tahun. Sedangkan untuk negara-negara Eropa permintaan buah Nangka diperkirakan 100-150 ton per tahun dan permintaan tersebut cenderung meningkat setiap tahun. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain meningkatnya pendapatan per kapita penduduk, meningkatnya jumlah penduduk dunia dan meningkatnya penguasaan teknologi pengolahan buah (Baker et al, 2009). Dengan demikian, merupakan peluang bagi Indonesia sebagai negara beriklim tropis untuk meningkatkan ekspor buah olahan melalui diversifikasi produk olahan dari buah-buahan.

MATERI DAN METODE

Kegiatan Pengembangan Kampung Hortikultura Buah Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) dan Pengolahan Buah Nangka menjadi pankece nangka dilaksanakan di Dusun 2 Desa Harapan Makmur, Kecamatan Pondok Kubang. Sasaran kegiatan ini adalah Masyarakat Desa Harapan Makmur. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1. Observasi

Dilakukan di Desa Harapan Makmur, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah di minggu pertama Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Proses ini diawali dengan pengamatan secara langsung keadaan desa, kemudian dilakukan wawancara dengan perwakilan Masyarakat tentang pengadaan bibit nangka untuk Pembangunan Kampung Hortikultura.

2. Lokakarya

Lokakarya dilaksanakan di tingkat desa/kelurahan. Lokakarya awal (minggu pertama) bertujuan untuk menghimpun semua input yang terkait dengan program yang akan dilaksanakan, serta untuk mendapatkan dukungan masyarakat maupun aparat pemerintahan pada pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Lokasi Penanaman dan Penyebaran Bibit Nangka

Lokasi penanaman dan penyebaran bibit nangka banyak ditanam di daerah tropis, seperti Indonesia mulai dari dataran rendah sampai

ketinggian tempat 1.300 mdpl. Nangka sebagai salah satu tanaman yang mampu berbuah diluarmusim kaya akan manfaat.

Bibit Nangka Unggul

Bibit Nangka Unggul merupakan bibit tanaman nangka yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang dianggap lebih baik daripada bibit nangka biasa. Kualitas yang diinginkan dari bibit nangka unggul dapat mencakup beberapa faktor, seperti resistensi terhadap penyakit, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda, hasil panen yang tinggi, kualitas buah yang baik, dan pertumbuhan yang kuat. Keuntungan dari menggunakan bibit nangka unggul adalah meningkatkan produktivitas dan efisiensi pertanian, mengurangi risiko penyakit atau serangan hama, serta meningkatkan kualitas dan nilai ekonomi dari hasil panen nangka.

Pembuatan Lubang Tanam

Lubang tanam merupakan salah satu persiapan awal dalam budidaya tanaman yang harus disiapkan dengan baik dan benar. Lubang tanam sangat menentukan perkembangan awal bibit nangka setelah ditanam di lahan, karena media tanam pada lubang tanam merupakan tumpuan hidup pada awal masa pertumbuhan bibit tanaman nangka di lahan. Lubang tanam dibuat dengan ukuran 0,5 x 0,5 x 0,5 m. Pada saat penggalian lubang tanam, tanah bagian atas dipisahkan dari tanah bagian bawah. Tanah bagian atas dicampur dengan pupuk kandang yang sudah matang.

Pembagian Bibit Nangka

Dalam semua proses pembagian bibit nangka, penting untuk memastikan kualitas dan keaslian bibit agar dapat menghasilkan tanaman yang sehat dan produktif. Disarankan untuk mendapatkan bibit nangka dari sumber yang terpercaya dan mematuhi prosedur perbanyak tanaman yang baik untuk mencapai hasil yang optimal. Pembagian bibit nangka guna perbanyak yang memungkinkan untuk terbentuknya dan berkembangnya kampung hortikultura.

Penanaman Bibit Nangka

Setelah pembuatan lubang tanam, bibit diletakkan pada lubang tanam tersebut dengan cara membuka polybag dengan hati-hati dan mengusahakan media tanam dalam polybag tidak pecah tujuannya adalah agar setelah ditanam tanaman tidak stres. Penanaman ini tidak perlu terlalu dalam, cukup hanya sampai leher/permukaan polybag saja. Letak bibit tanaman diatur tegak lurus/tidak miring, lalu ditimbun dengan media tanam yang tersisa hingga pangkal batang. Membuat gundukan pada pangkal batang tanaman agar lebih tinggi dari permukaan tanah sekitar, tujuannya adalah agar pada saat musim hujan tidak terdapat genangan air di sekitar tanaman yang dapat menyebabkan busuknya

akar. Secara perlahan media tanam di sekitar pangkal batang dipadatkan, lalu memastikan tanaman sudah kuat tertopang, kemudian tanaman disiram dengan air untuk mempertahankan kelembaban, namun jika musim hujan tidak perlu dilakukan penyiraman.

Pengolahan Buah Nangka menjadi pancake Nangka

1. Persiapan bahan
 - Siapkan bahan seperti buah nangka, tepung terigu, tepung tapioka, susu bubuk, susu kental manis, SP, pewarna makanan, es batu dan juga garam.
2. Penghalusan
 - Potong daging buah nangka menjadi bagian-bagian kecil.
3. Pembuatan kulit pancake
 - Campurkan tepung tapioca dengan tepung terigu dengan perbandingan 2:1 yang di larutkan dengan air sampai kekentalan yang diinginkan dan juga di beri pewarna makanan serta sedikit garam.
 - Tuangkan satu sendok sayur adonan diwajan datar kecil berdiameter 12cm yang sudah di panaskan di atas api kecil. Dadar sampai matang dan juga dilakukan sampai adonan habis.
4. Bahan adonan whippy cream
 - Campurkan 3 sachet susu bubuk, 3 sachet susu kental manis, SP 1 sendok makan yang sudah di cairkan dan penambahan es batu yang sudah di hancurkan secukupnya. Kemudian aduk atau mixer hingga mengembang.
5. Pencampuran
 - Campurkan potongan buah nangka dengan adonan whippy cream hingga tercampur merata.
6. Pencetakan
 - Ambil 1 lembar kulit dadar kemudian di isi dengan adonan whippy cream nangka yang di letakkan di tengah kulit dadar. Lipat kanan dan kirinya hingga membentuk segi empat begitu seterusnya hingga adonan habis.
 - Selanjutnya pancake nangka di susun di wadah dan di letakkan di dalam lemari es sampai 1jam.
 - Pancake nangka siap di sajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa Desa Harapan Makmur mempunyai 3 dusun yang dipimpin oleh kepala dusun. Desa Harapan Makmur merupakan salah satu desa yang memiliki potensi untuk dikembangkannya menjadi kampung hortikultura karena mengingat perkarangan di desa ini masih banyak yang kosong.



Gambar 1. Observasi

2. Lokakarya

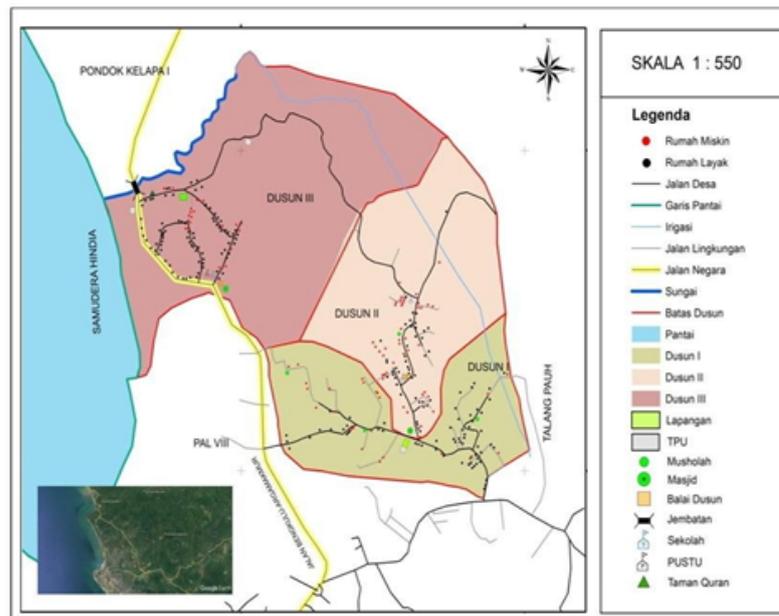
Lokakarya dilaksanakan bersama dengan Perangkat Desa Harapan Makmur dan mendapatkan persetujuan dan disambut dengan baik dari perangkat desa serta warga Desa Harapan Makmur, untuk menjalankan proker kelompok.



Gambar 2. Lokakarya

3. Lokasi Penanaman dan Penyebaran Bibit Nangka

Lokasi penyebaran bibit nangka yaitu di Desa Harapan Makmur, Kecamatan Pondok Kubang. Lokasi Penanaman dilakukan di pekarangan rumah warga Dusun 2 Desa Harapan Makmur.



Gambar 3. Lokasi Penanaman dan Penyebaran Bibit Nangka

4. Bibit Nangka Unggul

Bibit Nangka yang dibagikan kepada masyarakat diambil dari Persemaian permanen Taman Hutan Raya Rajolelo (Tahura) dengan berbagai persyaratan yang telah dipenuhi seperti pengajuan surat permohonan dengan melampirkan fotocopy KTP, yang mana 1 KTP akan mendapatkan 25 bibit tanaman. Bibit yang diambil dandisiapkan berjumlah \pm 125 bibit tanaman.



Gambar 4. Bibit Nangka Unggul

5. Pembuatan Lubang Tanam

Pembuatan Lubang tanam untuk bibit nangka dilakukan oleh pemilik rumah masing- masing dan di bantu oleh mahasiswa. Lubang tanam yang dibuat dan ditambahkan dengan pupuk kandang. Pembuatan lubang dibuat 2 lubang di setiap pekarangan rumah warga.



Gambar 5. Pembuatan Lubang Tanam

6. Pembagian Bibit Nangka Kepada Warga

Pembagian Bibit dilakukan untuk setiap rumah warga di Dusun 2 Desa Harapan Makmur yang berjumlah KK. Untuk setiap rumah mendapatkan 2 bibit yang akanditanam dipekarangan Rumah.



Gambar 6. Pembagian Bibit Nangka Kepada Warga

7. Penanaman Bibit Nangka

Penanaman bibit nangka dilakukan oleh perwakilan pemilik rumah masing-masing beserta mahasiswa MBKM.



Gambar 7. Penanaman Bibit Nangka

8. Hasil pengolahan Nangka menjadi pancake nangka



Gambar 8. Hasil olahan Nangka menjadi Panceke nangka

9. KENDALA YANG DIHADAPI

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan Pengembangan Kampung hortikultura salah satunya yaitu faktor cuaca, dan juga keadaan tanah yang kering dan tandus. Dalam kegiatan yang di lakukan yakni pembagian dan juga penanaman bibit Nangka, akan tetapi pada saat kegiatan dilaksanakan tepat pada musim kemarau Panjang, bibit Nangka yang dipindah tanam tidak toleran terhadap kekurangan air, yang mengakibatkan banyaknya bibit Nangka yang mati, walaupun dilakukan penyiraman setiap hari.

KESIMPULAN

Program Kegiatan Pengembangan Kampung Hortikultura Buah Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) dan Pengolahan Buah Nangka menjadi Pancake nangka yang Nikmat dan sehat, dilaksanakan di Dusun II Desa Harapan Makmur, Kecamatan Pondok Kubang berjalan dengan baik dan

lancar, tentunya tidak menutup kemungkinan adanya beberapa kendala yang di hadapi dalam proses kegiatan yang berjalan. Akan hal tersebut dapat di atas dan terlaksana dengan baik, hal ini karna adanya dorongan semangat serta kerja sama tim yang baik dan penerimaan warga yang baik dengan adanya kegiatan pengembangan kampung hortikultura. Harapannya program kerja tersebut dapat bermanfaat khususnya bagi masyarakat, khususnya Dusun II Desa Harapan Makmur, serta mampu meningkatkan kestabilan ekonomi desa tersebut dan tentunya kami mendapatkan pembelajaran yang berharga saat melaksanakan program kerja tersebut yang tentunya tidak bisa kami dapat di bangku perkuliahan.

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku kelompok 2 dari Program Kegiatan Merdeka Belajar kampus Merdeka (MBKM) 2023 mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami selama Kegiatan Pengembangan Kampung Hortikultura Buah Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) dan pengolahan buah nangka menjadi pancake nangka di Dusun II Desa Harapan Makmur, Kecamatan Pondok Kubang, sehingga kegiatan ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Kami mengucapkan terima kasih kepada Program studi Agroekoteknologi, Universitas Bengkulu yang telah menyelenggarakan kegiatan MBKM ini sehingga kami mendapatkan pengalaman yang luar biasa. Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami Bapak Dr. Ir. Yulian, M.Sc atas bimbingannya dalam kegiatan ini. Kemudian kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak dari Taman Hutan Raya Rajolelo (Tahura) atas kerjasamanya. Kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Harapan Makmur beserta perangkatnya serta seluruh masyarakat Desa Harapan Makmur yang telah menyambut dan menerima kami dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Baker I., Zulkifli R., dan Karundeng P. 2009. Potensi Nangkadi Kawasan Timur Indonesia. Laporan Penelitian SADI-ACIAR.